PENGARUH *OMOIYARI* TERHADAP TOKOH JOSEE DALAM ANIME *JOSEE TO TORA TO SAKANA-TACHI*

SKRIPSI

Oleh:
SYAFRINALDI
1810014321021

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024

PENGARUH *OMOIYARI* TERHADAP TOKOH JOSEE DALAM ANIME *JOSEE TO TORA TO SAKANA-TACHI*

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora di Program Studi Sastra Jepang
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta

Oleh:
SYAFRINALDI
1810014321021

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024

LEMBARAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	**Pengaruh *Omoiyari* Terhadap Tokoh Josee dalam Anime *Josee to Tora to Sakana-tachi***
Nama Mahasiswa	:	Syafrinaldi
NPM	:	1810014321021
Program Studi	:	Sastra Jepang
Fakultas	:	Ilmu Budaya

Disetujui oleh:

Pembimbing

Tienn Immerry, S.S., M.Hum.

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Budaya	Ketua Program Studi Sastra Jepang
Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.	**Oslan Amril, S.S., M.Si.**

LEMBARAN PENGESAHAN

Judul Skripsi	:	**Pengaruh *Omoiyari* Terhadap Tokoh Josee dalam Anime *Josee to Tora to Sakana-tachi***
Nama Mahasiswa	:	Syafrinaldi
NPM	:	1810014321021
Program Studi	:	Sastra Jepang
Fakultas	:	Ilmu Budaya

Padang, 21 Mei 2024

Tim Penguji	**Tanda tangan**
1. Tienn Immerry, S.S., M.Hum.	1.....
2. Femmy Dahlan, S.S., M.Hum.	2.....
3. Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum.	3.....

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Budaya	Ketua Program Studi Sastra Jepang
Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.	**Oslan Amril, S.S., M.Si.**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Judul Skripsi	:	**Pengaruh *Omoiyari* Terhadap Tokoh Josee dalam Anime *Josee to Tora to Sakana-tachi***
Nama Mahasiswa	:	Syafrinaldi
NPM	:	1810014321021
Program Studi	:	Sastra Jepang
Fakultas	:	Ilmu Budaya

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam tugas akhir yang saya buat ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan Tinggi manapun. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip atau secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan plagiaris, saya bersedia diberi **sanksi** berupa **pembatalan skripsi dan gelar sarjana** saya oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, 21 Mei 2024

Syafrinaldi

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah*, segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Omoiyari* Terhadap Tokoh Josee dalam Anime *Josee to Tora to Sakana-tachi*" ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beriringan salam tidak lupa peneliti panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik bagi umat manusia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta. Berkat bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Peneliti sampaikan terimakasih kepada keluarga terutama kepada orang tua (Ibu dan Ayah), adik dan kakak sepupu yang selalu memberikan do'a, dukungan dan nasihat serta motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Terimakasih peneliti sampaikan kepada Ibu Prof. Dr Diana Kartika Arma selaku Rektor Universitas Bung Hatta; Ibu Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta; Bapak Oslan Amril, S.S., M.Si, selaku Ketua Program Studi Sastra Jepang dan dosen Penasehat Akademik; para staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya; Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Budaya.

Selanjutnya terimakasih peneliti sampaikan kepada Ibu Tienn Immerry, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan

dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih juga peneliti sampaikan kepada Ibu Femmy Dahlan, S.S., M.Hum. dan Ibu Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum yang telah bersedia menjadi dosen penguji dan memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Terakhir, peneliti sampaikan terimakasih kepada teman-teman yang telah membantu peneliti selama pembuatan skripsi in terutama Visyal, Fahmi, Chani, Leo, Ilwani, Fadhil dan teman-teman seperjuangan Prodi Sastra Jepang angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih terdapat kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan yang peneliti miliki sehingga masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk lebih menyempurnakan skripsi ini. Atas segala bantuan dan doa dari berbagai pihak, peneliti ucapkan terimakasih.

Padang, 21 Mei 2024

Syafrinaldi

PENGARUH *OMOIYARI* TERHADAP TOKOH JOSEE DALAM ANIME *JOSEE TO TORA TO SAKANA-TACHI*

Syafrinaldi[1], Tienn Immerry[2]
[1]Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta
E-mail: aldisyaf48@gmail.com
[2]Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta
E-mail: immerry20@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Budaya *omoiyari* merupakan budaya bangsa Jepang untuk saling tolong menolong yang dilakukan secara sukarela tanpa mengharapkan imbalan. *Omoiyari* merupakan perilaku yang dianggap sebagai perilaku prososial ysng dilakukan dengan dorongan perasaan altruisme, simpati, dan empati. Anime *Josee to Tora to Sakana-tachi* menceritakan kehidupan tokoh Josee, seorang gadis penyandang disabilitas yang mendapatkan pengaruh dari perilaku *omoiyari* yang diterimanya. Teori yang digunakan untuk penelitian ini adalah teori memahami anime, tokoh dan penokohan, dan perilaku *omoiyari* menurut Hara. Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif yang dibantu dengan teknik studi kepustakaan dan simak catat dalam pengumpulan data dan teknik observasi dalam analisis data. Hasil penelitian mengungkapkan, Josee menerima tiga dari empat macam perilaku *omoiyari* yaitu pertolongan (9 data), dukungan (3 data) dan dorongan (3 data). Perilaku *omoiyari* dari orang sekitar yang tepat dalam penyampaiannya, dapat berpengaruh terhadap perubahan watak Josee yang membuatnya menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Josee awalnya memiliki watak dependen, pemurung, dan minder. Watak Josee berubah menjadi pribadi yang lebih bahagia, mandiri dan mulai merasa percaya diri terhadap kemampuannya. Tidak hanya itu, bahkan Josee mampu melakukan *omoiyari* timbal balik kepada Tsuneo, selaku tokoh terbanyak yang memberi *omoiyari* terhadapnya selama ini.

Kata Kunci: Anime, perilaku *omoiyari*, pengaruh, watak

THE INFLUENCE OF *OMOIYARI* ON THE CHARACTER JOSEE FROM THE ANIME *JOSEE TO TORA TO SAKANA-TACHI*

Syafrinaldi[1], Tienn Immerry[2]
[1]Japanese Department Student, Faculty of Humanities, Bung Hatta University
E-mail: aldisyaf48@gmail.com
[2]Lecturer in Japanese Department, Faculty of Humanities, Bung Hatta University
E-mail: immerry20@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

Omoiyari known as Japanese culture, means helping each other which is done voluntarily without expecting anything in return. Omoiyari is considered as prosocial behavior which contains feelings of altruism, sympathy, and empathy. The anime Josee to Tora to Sakana-tachi is about Josee, a disabled girl who is influenced by the omoiyari behavior from others that she received. The theories used for this study are understanding anime, character and omoiyari as prosocial behavior according to Hara. Descriptive analysis used as the research method, assisted by the technique of literature study and listening and recording in data collection and observation techniques in data analysis. The results of the study revealed that Josee received three of the four types of omoiyari behavior, help (9 data), support (3 data), and encouragement (3 data). Omoiyari behavior from people around her that is right in its delivery can influence changes in Josee's character which makes her a better person than before. Josee initially had a dependent, inferior, and moody character. Josee's character changes into happier, more independent person and begins to feel confident in her abilities. At the end, Josee is even able to do reciprocal omoiyari to Tsuneo, as the character who has given her the most omoiyari in her life.

Keywords: *Anime, omoiyari behavior, influence, character*

『ジョゼと虎と魚たち』アニメに置ける登場人物ジョゼに対する「想いやり」の影響

Syafrinaldi[1], Tienn Immerry[2]
[1] 日本語学科生、人文学部、Bung Hatta 大学
メール: aldisyaf48@gmail.com
[2] 日本語学科講師、人文学部、Bung Hatta 大学
メール: immerry20@bunghatta.ac.id

要旨

日本文化として知られる「思いやり」とは、見返りを求めずに自発的に助け合うことです。思いやりは利他主義、同情、共感の感情を含む向社会的行動と考えられています。アニメ『ジョゼとトラと魚たち』は、障害を持つ少女ジョゼが他人から受けた思いやり行動に影響を受ける物語です。この研究で使用された理論は、アニメ、キャラクター、原によると思いやりを向社会的行動として理解することです。研究方法としては、データ収集では文学研究テクニックと聞いてメモするテクニック、データ分析では観察技術によって支援された記述分析が使用されました。研究の結果、ジョゼは 4種類の思いやり行動のうち、助け（9件のデータ）、支援（3件のデータ）、励まし（3件のデータ）の 3 つを受けていたことが明らかになりました。周囲の人々からの思いやり行動が適切に提供されると、ジョゼのキャラクターが変化し、以前よりも良い人になることができます。ジョゼは当初、依存的で劣等感があり、気分屋のキャラクターでした。ジョゼのキャラクターはより幸せで自立した人物に変わり、自分の能力に自信を持ち始めます。最後には、ジョゼは人生で最も思いやりを与えてくれた人で恒夫に対して、思いやりを返すことさえできるようになります。

キーワード: アニメ、思いやりの行動、影響、キャラクター

DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSETUJUAN.....
LEMBARAN PENGESAHAN.....
SURAT PERNYATAAN.....
KATA PENGANTAR i
ABSTRAK iii
ABSTRACT iv
要旨 v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR BAGAN viii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR TABEL xi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Batasan Masalah 6
1.5 Manfaat Penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Penelitian Terdahulu 8
2.2 Landasan Teori 10
2.2.1 Memahami Anime 10
2.2.2 Tokoh dan Penokohan 12
2.2.3 *Omoiyari* 16
BAB III METODE PENELITIAN 22
3.1 Pendekatan 22
3.2 Sumber Data 23
3.3 Teknik Penelitian 23
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN 27
4.1 Tokoh dan Penokohan 27
4.1.1 Tokoh 27

4.1.1.1 Josee (Yamamura Kumiko)..... 28
4.1.1.2 Suzukawa Tsuneo..... 29
4.1.1.3 Yamamura Chizu 31
4.1.1.4 Kishimoto Kana 33
4.1.1.5 Ninomiya Mai 34
4.1.2 Penokohan Josee 35
4.1.2.1 Dependen..... 36
4.1.2.2 Pemurung 39
4.1.2.3 Pintar 43
4.1.2.4 Minder..... 46
4.2 Perilaku *Omoiyari* yang Diterima Josee 51
4.2.1 Pertolongan 52
4.2.2 Dukungan 81
4.2.3 Dorongan..... 91
4.3 Pengaruh Perilaku *Omoiyari* Terhadap Tokoh Josee..... 104
4.3.1 Bahagia..... 104
4.3.2 Mandiri..... 106
4.3.3 Timbulnya Rasa Percaya Diri 109
4.3.4 Mampu Melakukan *Omoiyari* Timbal Balik..... 115
BAB V PENUTUP..... 119
5.1 Kesimpulan 119
5.2 Saran..... 120
DAFTAR PUSTAKA 121
BIODATA PENELITI .....
LAMPIRAN.....

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Tokoh dan Penokohan..... 16
Bagan 2 Pemetaan Perilaku *Omoiyari* menurut Kazuya Hara..... 21
Bagan 3 Alir Penelitian..... 26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tokoh Josee (Yamamura Kumiko) 28
Gambar 2 Tokoh Suzukawa Tsuneo 29
Gambar 3 Tokoh Yamamura Chizu 31
Gambar 4 Aktivitas jalan-jalan malam Josee dan Chizu 32
Gambar 5 Tokoh Kishimoto Kana 33
Gambar 6 Tokoh Ninomiya Mai 34
Gambar 7 Josee meminta Chizu untuk melanjutkan jalan-jalan 36
Gambar 8 Ekspresi marah Chizu mendengar permintaan Josee 36
Gambar 9 Tsuneo menyeduh teh Josee 37
Gambar 10 Tsuneo membawakan teh Josee 37
Gambar 11 Josee bertanya cara membeli tike kereta 39
Gambar 12 Ekspresi sedih Josee karena dilarang ke luar rumah 40
Gambar 13 Kucing liar yang menjadi peliharaan Josee 40
Gambar 14 Ekspresi sedih Josee karena perlakuan orang dunia luar 42
Gambar 15 Pemandangan keadaan dalam rumah Josee 43
Gambar 16 Josee menggambar istana putri duyung 45
Gambar 17 Josee menoleh ke kiri dan kanan berusaha mencari Tsuneo 46
Gambar 18 Josee mengisi formulir peminjaman buku perpustakaan 46
Gambar 19 Tamu yang datang di tempat kerja Tsuneo 47
Gambar 20 Josee tidak merasa percaya diri dengan penampilannya 47
Gambar 21 Josee membacakan buku cerita 49
Gambar 22 Ekspresi gugup Josee 49
Gambar 23 Ekspresi malu dan marah Josee 50
Gambar 24 Ekspresi terkejut Tsuneo 55
Gambar 25 Tsuneo tertindih badan Josee 55
Gambar 26 Kursi roda Josee ditabrak koper 58
Gambar 27 Ekspresi marah Tsuneo 58
Gambar 28 Josee dan Tsuneo pergi ke pantai dengan kereta 60
Gambar 29 Josee menyeret badannya ke tepi pantai 64
Gambar 30 Tsuneo menggendong Josee hingga ke tepi pantai 64
Gambar 31 Josee mencicipi rasa air laut 64
Gambar 32 Ekspresi bahagia Josee 64
Gambar 33 Pemandangan di atas jembatan 68
Gambar 34 Wahana yang dinaiki Josee 68
Gambar 35 Taman yang dikunjungi Josee 68
Gambar 36 Aquarium yang dikunjungi Josee 68
Gambar 37 Tsuneo membuat papan seluncur untuk Josee 71
Gambar 38 Josee mencoba papan seluncur yang dibuat Tsuneo 71
Gambar 39 Tsuneo membuat kursi khusus untuk Josee 71
Gambar 40 Josee mencoba kursi yang dibuat Tsuneo 71

Gambar 41 Papan iklan glico 73
Gambar 42 Ekspresi bahagia Chizu 73
Gambar 43 Tsuneo menghentikan Josee 77
Gambar 44 Tsuneo berlari ke arah Josee untuk menyelamatkannya 79
Gambar 45 Tsuneo yang pingsan setelah ditabrak mobil 79
Gambar 46 Kana melambaikan tangan kepada Josee 83
Gambar 47 Josee membalas lambaian tangan Kana 83
Gambar 48 Ekspresi malu Josee mendengar pujian dari Kana 86
Gambar 49 Josee menceritakan impiannya kepada Tsuneo 89
Gambar 50 Ekspresi bahagia Tsuneo mendukung impian Tsuneo 89
Gambar 51 Ekspresi sedih Josee yang menyerah terhadap impiannya 93
Gambar 52 Mai menggedor-gedor pintu rumah Josee 97
Gambar 53 Ekspresi marah Josee yang kehilangan kesabaran 97
Gambar 54 Cara Mai yang kikuk dalam menyemangati Josee 100
Gambar 55 Rehabilitasi Tsuneo 101
Gambar 56 Tsuneo yang menyerah terhadap impiannya 102
Gambar 57 Ekspresi bahagia Josee setelah ke luar rumah 105
Gambar 58 Josee menuangkan kebahagiaannya ke dalam lukisan 106
Gambar 59 Ekspresi terkejut Chizu mendengar Josee yang ingin memasak 107
Gambar 60 Josee yang sedang bekerja di kantor 108
Gambar 61 Josee ke perpustakaan untuk mengobrol dengan Kana 110
Gambar 62 Ekspresi percaya diri Josee untuk menghadapi orang dunia luar 111
Gambar 63 Ekspresi terkejut Chizu melihat kepercayaan diri Josee 111
Gambar 64 Ekspresi percaya diri Josee menemukan impiannya 112
Gambar 65 Josee meminta saran kepada Kana mengenai gambarnya 114
Gambar 66 Josee membacakan buku cerita 115
Gambar 67 Ekspresi gugup Josee 115
Gambar 68 Percakapan Josee yang mendukung impian Tsuneo 117

DAFTAR TABEL

Tabel 1 *Omoiyari* Pertolongan yang Diterima Josee 52
Tabel 2 *Omoiyari* Dukungan yang Diterima Josee 81
Tabel 3 *Omoiyari* Dorongan yang Diterima Josee..... 92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sastra merupakan cerminan dari yang ada di dunia nyata. Isi dalam sastra bersumber dari pengalaman kehidupan nyata pengarang. Karya sastra merupakan refleksi atas peristiwa dan realitas dunia nyata dalam lingkungan sosial pengarangnya. Seorang pengarang menyampaikan hasil kreativitas dan pengalaman hidupnya tersebut ke dalam sebuah karya sastra dengan bahasa sebagai medianya (Al-Ma'ruf & Nugrahani, 2017). Pengarang secara tidak langsung menunjukkan ciri identitas suatu bangsa melalui karya sastranya. Isi dalam karya sastra merupakan pantulan dari budaya manusia tempat karya tersebut dilahirkan.

Berdasarkan hal ini, sastra tentunya memuat perbedaan nilai-nilai budaya, karena setiap bangsa memiliki kebudayaan yang berbeda sebagai identitas diri bangsa. Begitu juga halnya dengan Jepang yang merupakan negara dengan beragam budaya. Identitas diri bangsa Jepang dapat dilihat dari berbagai macam budaya khas yang dimilikinya. Bagi bangsa Jepang budaya tersebut lahir bukan tanpa sebab, melainkan salah satunya memiliki tujuan untuk menjaga keharmonisan di dalam masyarakatnya.

Salah satu budaya untuk menjaga keharmonisan tersebut adalah budaya *omoiyari* yaitu suatu perbuatan penyampaian perasaan altruisme kepada seseorang. Menurut (Krebs, 1975) altruisme adalah perasaan rela berkorban demi orang lain, sedangkan KBBI (daring) menjelaskan bahwa altruisme adalah watak yang lebih mengutamakan kepentingan orang lain. Seseorang yang memiliki perasaan dan

berperilaku *omoiyari* dianggap sebagai bentuk komunikasi yang ideal dalam masyarakat Jepang. *Omoiyari* berperan untuk mewujudkan suasana lingkungan yang harmonis, Jadi *omoiyari* merupakan faktor penting dalam keharmonisan berkomunikasi (Hara, 2006).

Seberapa pentingnya kedudukan *omoiyari* di Jepang bisa dilihat dari hasil survei oleh Departemen Pendidikan di Jepang yang dikutip dalam surat kabar *Yomiuri* pada tahun 1994. Guru SD dan SMP di Jepang menjawab bahwa mereka sangat menghargai *omoiyari* dalam pendidikan moral di sekolahnya. Survei lainnya mengenai kelahiran anak, oleh surat kabar *Yomiuri* pada tahun 2005 kepada orang tua di Jepang juga membuktikan bahwa 86,7% orang tua mengharapkan anaknya menjadi anak yang memiliki perasaan dan berperilaku *omoiyari* dalam hidupnya. Hasil survei dengan angka 86,7% merupakan hasil yang cukup tinggi untuk dapat membuktikan bahwa besar harapan orang tua di Jepang supaya anaknya menjadi manusia yang memiliki perasaan dan berperilaku *omoiyari* (Hara, 2006). Hal ini menunjukkan bahwa di Jepang sangat penting untuk seseorang dapat memiliki perasaan dan berperilaku *omoiyari* demi mewujudkan keharmonisan.

Cerminan dari cara hidup dan budaya bangsa Jepang dapat dilihat melalui anime. Dikuatkan oleh Mamat dkk., manga dan anime memiliki ikatan yang kuat dengan budaya, politik, sejarah, ekonomi, gender, agama, dan kepercayaan sosial Jepang. Anime adalah cerminan dari keyakinan, nilai, tradisi, dan fantasi seluruh hidup mereka (Yusof dkk., 2023). Berdasarkan penjelasan tersebut anime dapat dikatakan sebagai karya sastra, senada dengan yang disampaikan Plato mengenai karya sastra yang merupakan hasil peniruan atau gambaran dari kenyataan, sebuah

karya sastra harus merupakan peneladanan alam semesta dan sekaligus merupakan model kenyataan (Alfin, 2014).

Anime *Josee to Tora to Sakana-tachi (Josee, the Tiger and the Fish)* merupakan film animasi Jepang yang tayang perdana di seluruh bioskop Jepang pada 25 Desember 2020 (https://joseetora.jp). Sebelum resmi tayang anime *Josee to Tora to Sakana-tachi* (selanjutnya disebut *JTS*) terpilih sebagai film animasi yang mendapatkan undangan khusus untuk Tokyo International Film Festival ke-33 pada tahun 2020 merupakan festival film yang menampilkan berbagai film dari seluruh dunia, memberikan penghargaan, dan diadakan setahun sekali setiap bulan Oktober di Tokyo (https://2020.tiff-jp.net/en/lineup/film).

Anime *JTS* masuk dalam beberapa nominasi penghargaan. Kategori animasi terbaik dalam Japan Academy Film Prize yang ke-44 pada tahun 2020, yaitu penghargaan film tahunan oleh Japan Academy Prize Asociation, meliputi kategori film terbaik, sutradara terbaik, dan berbagai kategori lainnya dalam industri film Jepang (https://www.japan-academy-prize.jp). Kategori nominasi animasi terbaik dalam Mainichi Films Awards ke-75 pada tahun 2020, yaitu penghargaan film tahunan oleh surat kabar harian Jepang *Mainichi*, meliputi kategori film terbaik, sutradara terbaik, dan berbagai kategori lainnya dalam industri film Jepang (https://mantan-web.jp/article). Selain masuk dalam nominasi, anime ini juga memenangkan penghargaan sebagai anime layar lebar terbaik versi *anitrendz* dalam Anime Trending Awards ke-8 pada tahun 2022. *Anitrendz* merupakan salah satu situs web terbesar bagi penggemar anime yang membahas seputar anime, dan memberikan penghargaan untuk anime dalam beberapa kategori. Pemenang

ditentukan berdasarkan pada perolehan voting terbanyak dari penggemar anime di seluruh dunia, yang bisa diakses melalui tautan yang disediakan oleh *anitrendz* setiap tahunnya (https://anitrendz.com/ata/results/2022#Top-Anime-Awards).

Anime *JTS* mengisahkan tentang cerita kehidupan Josee yang memiliki nama asli Yamamura Kumiko yang memilih untuk dipanggil sebagai Josee karena nama tersebut merupakan nama tokoh dari novel karya Françoise Sagan yang disukainya. Josee adalah seorang gadis penyandang disabilitas sejak lahir yang tidak bisa menikmati dunia luar secara bebas karena tidak diizinkan oleh neneknya agar terhindar dari perilaku jahat orang lain. Pada suatu malam Josee kursi roda Josee meluncur di jalanan landai yang disebabkan karena didorong oleh seseorang yang tidak dikenal. Suzukawa Tsuneo yang pada saat itu kebetulan berada disana menyelamatkan Josee. Tsuneo, mahasiswa yang sedang menabung untuk keperluan kuliahnya di luar negeri, ditawari pekerjaan untuk menjadi pengasuh Josee dengan larangan tidak boleh membawa Josee ke luar rumah.

Peraturan kerja untuk tidak membawa Josee ke luar rumah dilanggar oleh Tsuneo yang mana ini adalah bentuk perilaku *omoiyari* pertolongan Tsuneo yang bersimpati terhadap keadaan Josee. Perilaku *omoiyari* yang dilakukan Tsuneo ini menyebabkan pertemuan Josee dengan beberapa tokoh lain yang juga melakukan *omoiyari* kepada Josee. *Omoiyari* yang diterima Josee diasumsikan berpengaruh terhadap perubahan watak dalam dirinya.

Berdasarkan isi cerita terdapat cerminan budaya khas Jepang yang menonjol di dalamnya, yaitu *omoiyari*. Selain memiliki peran untuk menjadi keharmonisan berkomunikasi, *omoiyari* diasumsikan juga dapat mempengaruhi orang lain. Dalam

studinya, (Hara, 2006) merumuskan empat perilaku *omoiyari* dari sudut pandang komunikasi yaitu: *prayer* (doa), *encouragement* (dorongan), *help* (pertolongan) dan *support* (dukungan). Dalam interaksi sosial, hubungan manusia dengan sesamanya terdapat unsur saling memberikan efek pengaruh atau memengaruhi antar individu dengan individu yang lain ataupun terhadap kelompok. Pengaruh tersebut bisa menggunakan medium verbal melalui perkataan ataupun nonverbal melalui sebuah perbuatan (Ahmadi, 2015).

Sebagai seorang penyandang disabilitas, Josee memiliki watak minder yang menyebabkannya kesulitan menghadapi orang-orang dari dunia luar. Namun, berkat *omoiyari* yang diterima dari tokoh sekitarnya, terjadi perubahan dalam diri Josee. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk membahas pengaruh *omoiyari* terhadap tokoh Josee sehingga dapat membuat dirinya menjadi lebih baik. Judul penelitian ini adalah "Pengaruh *Omoiyari* Terhadap Tokoh Josee dalam *Anime Josee to Tora to Sakana-tachi*."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penokohan/watak Josee sebagai penerima perilaku *omoiyari*?
2. Apa bentuk perilaku *omoiyari* yang diterima tokoh Josee?
3. Bagaimana pengaruh perilaku *omoiyari* terhadap watak tokoh Josee?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penokohan/watak Josee sebagai penerima perilaku *omoiyari*.
2. Mendeskripsikan bentuk perilaku *omoiyari* yang diterima tokoh Josee.
3. Mendeskripsikan pengaruh perilaku *omoiyari* terhadap watak tokoh Josee.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada analisis pengaruh perilaku *omoiyari* yang diterima oleh tokoh Josee terhadap penokohan/wataknya. Untuk memahami pengaruh perilaku *omoiyari* terhadap tokoh Josee maka penokohan Josee sebelum menerima *omoiyari* dijelaskan terlebih dahulu. Selanjutnya penelitian dibatasi kepada tokoh-tokoh yang memberikan perilaku *omoiyari* terhadap Josee. Tokoh-tokoh yang memberikan perilaku *omoiyari* diperkenalkan sosoknya sehingga pembaca dapat mengetahui tokoh-tokoh yang terlibat. Kemudian dianalisis setiap perilaku *omoiyari* meliputi altruisme, simpati dan empati dan kaitannya dengan perubahan watak tokoh Josee.

1.5 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian memiliki manfaat secara teoretis dan praktis. Manfaat teoretis adalah manfaat dalam bidang pengembangan ilmu pengetahuan. Artinya, hasil penelitian sedapat mungkin bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, memperluas wawasan manusia untuk dapat diterapkan dalam

kehidupan sehari-hari (Santosa, 2015). Manfaat teoretis penelitian ini berimplikasi antara pendekatan sastra dan pendekatan budaya. Suatu perilaku sosial dalam masyarakat Jepang dapat dianggap sebagai *omoiyari* dan pengaruhnya terhadap seseorang yang dapat dipahami melalui tokoh Josee dalam karya sastra anime *JTS.*

Manfaat praktis berkaitan dengan manfaat konkret yang bisa diperoleh dari hasil penelitian tersebut (Ahmadi, 2015). Manfaat praktis penelitian ini secara umum diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat/pembaca yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai budaya *omoiyari* bangsa Jepang sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat bagi calon peneliti terkhusus mahasiswa sastra Jepang di masa depan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi dan membuka wawasan peneliti yang ingin meneliti aspek serupa, seperti budaya khas bangsa Jepang lain yang tercermin dalam anime *JTS* maupun karya sastra Jepang lain yang akan dikaji nantinya. Sesuai yang dikemukakan Alfin (2014), karya sastra selain sebagai media hiburan juga dapat mengarahkan atau mendidik pembacanya karena nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang terkandung di dalamnya.